

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Sulawesi yang memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan. Potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang mampu menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut, dan biasanya belum tergarap atau belum dikelola secara baik, sehingga masih perlu untuk ditingkatkan atau di kembangkan (Anastasia:2011). Potensi wisata yang bisa dikembangkan dapat berupa potensi alam dan potensi budaya. Potensi alam adalah bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya baik dalam bentuk asli maupun setelah adanya perpaduan dengan daya cipta manusia. Sedangkan potensi budaya merupakan jenis pariwisata yang berdasarkan pada tradisi, kesenian, upacara-upacara, dan pengalaman yang memotret suatu bangsa atau suku bangsa dengan masyarakat, yang merefleksikan keanekaragaman (*diversity*) dan identitas (karakter) dari masyarakat atau bangsa bersangkutan.

Provinsi Gorontalo memiliki objek-objek wisata yang tersebar di wilayah-wilayahnya yaitu pada 1 Kota dan 5 Kabupaten. Keseluruh wilayah ini memiliki potensi, keunikan dan keunggulan tersendiri. Beberapa diantaranya adalah obyek wisata sejarah seperti Benteng Otanaha di Kota Gorontalo. Untuk wilayah Kabupaten Gorontalo terdapat pemandian air panas seperti Pentadio Resort. Tidak

hanya di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango juga mempunyai pemandian air panas Lombongo yang terletak di Kecamatan Suwawa. Selanjutnya Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki objek wisata sejarah seperti Benteng Orange dan objek wisata lainnya seperti Pulau Saronde dan Pulau Lampu. Di wilayah Kabupaten Boalemo terdapat objek wisata alam seperti Pantai Bolihutuo serta Pantai Bumbulan Indah yang ada di Kabupaten Pohuwato. Objek-objek wisata tersebut mempunyai potensi yang besar untuk memperkuat sektor pariwisata di Gorontalo, tetapi pengelolaan yang kurang optimal mengakibatkan objek wisata ini menjadi kurang diminati. Hal ini terjadi di objek wisata Pentadio Resort yang saat ini mulai berkurang pengunjung. Berikut ini data kunjungan wisatawan di Pentadio Resort tahun di 2008-2011.

TABEL 1

Data Tingkat Kunjungan Wisatawan di Pentadio Resort

Tahun 2008-2011

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN (ORANG)
2008	57.166
2009	46.007
2010	42.500
2011	31.194

Sumber data : Dinas Pariwisata Kabupaten Gorontalo, 2012

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa berkurangnya wisatawan yang berkunjung ke Pentadio Resort setiap tahunnya disebabkan karena pemeliharaan yang tidak optimal sehingga fasilitas menjadi rusak dan tidak menarik. Hal ini bisa dilihat dari beberapa fasilitas seperti sauna yang berjumlah 10 unit, hanya sekitar 3 unit yang dioperasikan. Selain itu, kondisi fisik sauna yang kotor sehingga wisatawan kurang berminat untuk menggunakan fasilitas tersebut. Adapun fasilitas lainnya seperti wahana sepeda air yang tidak lagi beroperasi.

Pada awalnya *Pentadio Resort* merupakan salah satu objek wisata unggulan karena terdapat sumber mata air panas didalamnya. Selain itu, Pentadio Resort memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup bervariasi seperti kolam renang dewasa, kolam renang anak, kolam air panas, *souvenir shop*, *restaurant*, sauna, kolam mandi celup, dan *cottage*. Beberapa fasilitas di objek wisata ini seperti kolam air panas, kolam mandi celup dan sauna menggunakan sumber mata air panas. Dengan berkembangnya waktu, fasilitas-fasilitas itu sudah kurang menarik lagi bagi wisatawan. Wisatawan saat ini lebih tertarik menggunakan fasilitas kolam renang anak dan kolam renang dewasa, sedangkan fasilitas lainnya kurang dimanfaatkan wisatawan.

Ada satu hal yang seharusnya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi Pentadio Resort yaitu sumber mata air panas, dimana sumber mata air panas ini sangat baik bagi kesehatan, terutama untuk kulit. Akan tetapi saat ini kondisinya cukup memprihatinkan karena tidak terawat dengan baik.

Terbukti dari tidak beroperasinya fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan air panas seperti kolam air panas dan sauna.

Kurang diperhatikannya daya tarik utama di Pentadio Resort terhadap fasilitas-fasilitas khususnya fasilitas yang berhubungan dengan air panas diakibatkan oleh kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Gorontalo. Hal ini berdampak pada preferensi wisatawan yang berkunjung di Pentadio Resort. Kata preferensi berasal dari bahasa Inggris "*preference*" yang berarti sesuatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas. Preferensi merupakan bagian dari perilaku yang sangat mempengaruhi penetapan pilihan wisatawan disamping hambatan yang ada. Kurangnya pemeliharaan fasilitas yang berhubungan dengan daya tarik utama objek Pentadio Resort ini seperti sauna mengakibatkan wisatawan yang berkunjung ke Pentadio Resort lebih memilih fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang tidak berhubungan dengan daya tarik utama objek Pentadio Resort.

Berdasarkan hal ini maka penulis melakukan penelitian di objek wisata Pentadio Resort dengan judul "**Preferensi Wisatawan Terhadap Air Panas di Pentadio Resort Kabupaten Gorontalo**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni : Bagaimanakah preferensi wisatawan terhadap air panas di Pentadio Resort Kabupaten Gorontalo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap air panas yang ada di Pentadio Resort. Secara spesifik tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi sejauh mana minat wisatawan terhadap potensi air panas yang ada di Pentadio Resort dan sejauh mana pengelolaan dari pihak pengelola terhadap fasilitas yang berhubungan dengan potensi air panas di Pentadio Resort.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat kepada Lembaga

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang berkaitan dengan preferensi wisatawan bagi lembaga pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, terutama jurusan D3 Pariwisata konsentrasi Bina Wisata.

1.4.2. Manfaat kepada Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak pengelola Pentadio Resort dalam mengelola potensi air panas di Pentadio Resort. Kaitannya juga dengan meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata tersebut.